

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dikemukakan dalam Bab IV, maka kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah:

1. Keputusan Investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dilihat dari koefisien regresinya yang menunjukkan bahwa variabel Keputusan Investasi memiliki nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dan t_{hitung} lebih besar t_{tabel} ($3,491 > 2,032$). Maka disimpulkan Hipotesa satu (H1) diterima.
2. Keputusan Pendanaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dilihat dari koefisien regresinya yang menunjukkan bahwa variabel Keputusan Pendanaan memiliki nilai signifikansi $0,876 > 0,05$ dan t_{hitung} lebih kecil t_{tabel} ($-0,157 < 2,032$). Maka disimpulkan Hipotesa dua (H2) ditolak.
3. Kebijakan Dividen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dilihat dari koefisien regresinya yang menunjukkan bahwa variabel Kebijakan Dividen memiliki nilai signifikansi $0,580 > 0,05$, dan t_{hitung} lebih kecil t_{tabel} ($0,560 < 2,032$). Maka disimpulkan Hipotesa tiga (H3) ditolak.

4. Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan. Dilihat dari koefisien regresinya yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} (5,693) > F_{tabel} (2,91)$. Maka disimpulkan Hipotesa empat (H4) diterima.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian *cross sectional*, yaitu penelitian yang mengambil satu bagian dari gejala (populasi) pada satu waktu tertentu. Penelitian ini mengandalkan annual report dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama 1 tahun yaitu tahun 2013, dan belum mewakili keseluruhan perusahaan (jenis perusahaan lainnya) yang terdaftar di BEI.
2. Terbatasnya sampel perusahaan karena banyaknya perusahaan yang menunda, tidak memasukan *annual report*, dan tidak melengkapi annual report ke BEI pada tahun 2013.
3. Pengukuran mekanisme dari keempat variabel tersebut menggunakan rasio keuangan seperti: *Price Book Value (PBV)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*.

5.3 Saran

Dengan memperlihatkan keterbatasan yang ada diatas, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

1. Sampel yang digunakan tidak hanya dari jenis perusahaan manufaktur saja tetapi berasal diharapkan bisa mewakili semua jenis perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Memperpanjang waktu penelitian untuk beberapa tahun, agar dapat diperbandingkan.
3. Mengembangkan instrumen pengukuran yang lain untuk mengukur Nilai Perusahaan selain Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen.
4. Menggunakan rasio-rasio keuangan yang lain untuk mengukur Nilai Perusahaan, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen.